JURNAL

PENGARUH MEDIA VIDEO DALAM MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP PENGUASAAN MATERI MENGIDENTIFIKASI KEBERAGAMAN SDA HAYATI DAN NONHAYATI SISWA KELAS IV SDN KEDUNGSARI 1 TAHUN AJARAN 2015/2016

THE EFFECT VIDEO IN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) ABILITY TO MASTERY MATERIAL IDENTIFY LANGUAGE NATURAL RESOURCES STUDENTS GRADE IV OF ELEMENTARY SCHOOL KEDUNGSARI 1 ACADEMIC YEAR 2015/2016

OLEH:

ERIKA LIANA
NPM : 12.1.01.10.0228

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subardi Agan, M.Pd.**
2. **Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ERIKA LIANA
NPM	: 12.1.01.10.0228
Telepun/HP	: 085748869884
Alamat Surel (Email)	: erikaliana14@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Media Video dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Penguasaan Materi Mengidentifikasi SDA Hayati dan Nonhayati Siswa Kela IV SDN Kedungsari 1 Tahun Ajaran 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. K.H. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,1 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M.Pd. NIDN. 0703046001	Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. NIDN. 0704078402	Erika Liana NPM. 12.1.10.10.0228

PENGARUH MEDIA VIDEO DALAM MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP PENGUASAAN MATERI MENGIDENTIFIKASI KEBERAGAMAN SDA HAYATI DAN NONHAYATI SISWA KELAS IV SDN KEDUNGSARI 1 TAHUN AJARAN 2015/2016

ERIKA LIANA
12.1.01.10.0228
FKIP - PGSD
erikaliana14@gmail.com
Dibimbing oleh :
Dr. Subardi Agan, M.Pd. dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Erika Liana : Pengaruh Media Video Dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Penguasaan Materi Mengidentifikasi Keberagaman SDA Hayati dan Nonhayati Siswa Kelas IV SDN Kedungsari 1 Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kdiri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran IPA di SDN Kedungsari 1 cenderung menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru, sehingga siswa kurang memahami materi serta kurang fokus terhadap materi yang disampaikan guru. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model dan media pembelajaran yang tepat.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran PBL tanpa didukung media video terhadap kemampuan mengidentifikasi keberagaman SDA hayati dan nonhayati pada siswa kelas IV SDN Kedungsari 1 tahun ajaran 2015/2016; (2) untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran PBL didukung media video terhadap kemampuan mengidentifikasi keberagaman SDA hayati dan nonhayati pada siswa kelas IV SDN Kedungsari 1 tahun ajaran 2015/2016; dan (3) untuk mendeskripsikan perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL didukung media video dibanding model pembelajaran PBL tanpa didukung media video terhadap kemampuan siswa SD kelas IV dalam mengidentifikasi keberagaman SDA hayati dan nonhayati.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *pretest-posttest Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian SDN Kedungsari 1 yakni kelas IV-A (kelompok eksperimen) dan IV-B (kelompok kontrol). Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t-*test*.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) penggunaan model pembelajaran PBL tanpa didukung media video terhadap kemampuan mengidentifikasi keberagaman SDA hayati dan nonhayati pada kelas IV SDN Kedungsari 1 dinyatakan berpengaruh, dibuktikan nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan. Meskipun demikian hasil belajar belum tercapai dengan maksimal, nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pretest* dan *posttest* sebesar 47,143 dan 67,5 sehingga belum mencapai KKM yaitu 70; (2) penggunaan model pembelajaran PBL didukung media video terhadap kemampuan mengidentifikasi keberagaman SDA hayati dan nonhayati pada siswa kelas IV SDN Kedungsari 1 dinyatakan berpengaruh, dibuktikan nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pretest* dan *posttest* sebesar 53,9 dan 78,2 mengalami peningkatan sehingga mencapai KKM yaitu 70; dan (3) ada perbedaan pengaruh antara menggunakan Model Pembelajaran PBL didukung Media Video dibanding model pembelajaran PBL tanpa didukung media video terhadap Kemampuan mengidentifikasi keberagaman SDA hayati dan nonhayati pada siswa kelas IV SDN Kedungsari 1 Tahun Ajaran 2015/2016 dengan keunggulan pada pengaruh Model Pembelajaran PBL didukung Media Video". Hal ini dibuktikan dengan lebih tingginya nilai rata-rata *postest* (setelah perlakuan) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu 67,5 dan 78,2.

Kata Kunci : model *problem based learning*, media video, sumber daya alam hayati dan nonhayati

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa. Dalam kegiatan pembelajaran guru mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan siswa. Proses pembelajaran mencakup berbagai komponen seperti media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran.

Dalam pelajaran IPA di kelas IV terdapat Kompetensi Dasar 11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan. Pada kompetensi dasar tersebut terdapat materi mengenal hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan. Pada materi ini peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi sumber daya alam hayati dan nonhayati serta hubungannya dengan lingkungan di sekitar mereka. Tujuan mengidentifikasi sumber daya alam adalah agar siswa mampu membedakan berbagai sumber daya yang terdapat di lingkungan mereka sehari-hari dan dapat menggunakannya dengan bijak dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi, pada kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SDN Kedungsari 1 khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam tentang mengidentifikasi sumber daya alam hayati dan nonhayati dengan lingkungan, proses pembelajaran di dalam kelas cenderung menggunakan metode ceramah dan hanya berpusat pada guru. Proses pembelajaran ini kurang variatif dan cenderung membosankan sehingga siswa kurang memahami materi serta kurang fokus terhadap materi yang disampaikan guru.

Berkaitan dengan hal di atas harus diupayakan adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya penggunaan model dan media pembelajaran. Penyusunan kegiatan pembelajaran tersebut harus direncanakan secara baik dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi khususnya tentang mengidentifikasi sumber daya alam hayati dan nonhayati. Selain itu juga didukung media yang menarik agar penyampaian materi terjadi secara optimal, sehingga diharapkan siswa mampu belajar secara aktif, menyenangkan, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sesuai untuk mengatasi masalah tersebut dikarenakan dalam model pembelajaran ini siswa dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka

terdorong berperan aktif dalam belajar. Dengan kata lain, penggunaan PBL dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari sehingga diharapkan dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari.

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) akan optimal dengan didukung adanya media pembelajaran. Menurut Daryanto (2013:79) tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan. Media video dipilih karena merupakan media audio visual, yaitu media yang mempunyai suara dan gambar.

Berdasarkan uraian di atas, diadakan penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran dan penggunaan media belajar. Dengan judul **" PENGARUH MEDIA VIDEO DALAM MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP PENGUASAAN MATERI MENGIDENTIFIKASI KEBERAGAMAN SDA HAYATI DAN NONHAYATI SISWA KELAS IV SDN KEDUNGSARI 1 TAHUN AJARAN 2015/2016**".

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data-data yang dikumpulkan berupa angka. Setelah data terkumpul dianalisis menggunakan analisis satatistik dengan bantuan program *SPSS* versi 16.0 *for windows*.

Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian experimen, karena penelitian ini benar-benar dilakukan dengan memberi perlakuan pada siswa dan memberi pengukuran pada perlakuan. Jenis penelitian ini menggunakan *eksperimen* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design.*

Kelompok	Tes awal (*Pretest*)	Perlakuan	Tes Akhir (*Posttest*)
Eksperimen (R_1)	O_1	X	O_2
Kontrol (R_2)	O_3	-	O_4

Keterangan:

R_1 : Kelas Eksperimen

R_2 : Kelas Kontrol

O_1 : *Pretest* Kelompok Eksperimen (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen (sesudah diberi perlakuan)

O_3 : *Pretest* Kelompok Kontrol (sebelum diberi perlakuan)

O_4 : Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol (sesudah diberi perlakuan)

X : Perlakuan dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* didukung media video

- : Perlakuan dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* tanpa didukung media video

Penelitian dilakukan di SDN Kedungsari 1 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017. Sekolah ini berlokasi di daerah perbatasan kabupaten Kediri dan kabupaten Nganjuk yang ramai lalu lalang kendaraan antar daerah. Sekolah ini terletak di pinggir jalan raya sehingga sekolah ini berada pada lingkungan yang ramai. Sasaran penelitian diarahkan pada siswa kelas IV.

Subjek penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas IV SDN Kedungsari 1 tahun ajaran 2015/2016 yaitu 53 anak. Kelas IV-A sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 anak dan IV-B sebagai kelas control sebanyak 28 anak.

Untuk mengukur variabel bebas model *Problem Based Learning* (PBL) Validasi instrumen ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan validasi media video. Dalam hal ini setelah instrumen dibuat selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Sedangkan untuk mengukur variabel terikat (kemampuan mengidentifikasi keberagaman SDA hayati dan nonhayati) dengan validasi instrumen. Bentuk instrument dalam penelitian ini adalah tes tertulis (formatif) berupa soal pilihan ganda yang sebelumnya diajukan kepada validator, kemudian diuji cobakan pada siswa yang akan diteliti. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan *Korelasi Pearson (Product Moment)* dengan *IBM SPSS Statistic 22.* Pengujian signifikan dilakukan menggunakan kriteria r table pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung ≥r table, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung < r table, maka item dinyatakan tidak valid.

Jenis statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif berupa tabel distribusi frekuensi (nilai dan frekuensi), tendensi sentral (mean, median, modus), sedangkan statistik inferensial berupa Uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dengan taraf signifikansi 0,05. Kesimpulan normal diambil jika Sign ≥ 0,05 =

normal. Uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok memiliki variansi yang sama atau berbeda dengan taraf signifikansi 0,05. Kesimpulan homogen diambil jika: Sign ≥ 0,05 = homogen.

Uji-t untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan meggunakan metode *Paired Samples T Test* pada *SPSS versi 16.0 for Windows* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tanpa ataupun didukung media video dengan taraf signifikansi 0,05. Norma keputusannya adalah jika t-hitung ≥ t-tabel maka signifikan (Ha diterima H_0 ditolak).

Uji-t untuk menguji hipotesis yang ketiga dengan menggunakan metode *Independent Sample T Test* pada *SPSS versi 16.0 for Windows* untuk mengetahui perbedaan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dengan taraf signifikansi 0,05. Norma keputusannya adalah jika t-hitung ≥ t-tabel maka signifikan (Ha diterima H_0 ditolak).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa.

1. Hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig.2-tailed)* dari masing-masing data adalah kontrol (*pretest* 0,680, *posttest* 0,228) dan eksperimen (*pretest* 0,657, *posttest* 0,587). Berdasarkan ketentuan apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* ≥ 0,05 maka dapat diartikan H_0 diterima, maka dapat didimpilkan data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dalam penelitian ini terdistribusi normal.
2. Berdasarkan data hasil uji homogenitas nilai signifikansi yang diperoleh kelas kontrol adalah 0,375 dan kelas eksperimen adalah 0,050. Berdasarkan ketentuan apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* ≥ 0,05 maka dapat diartikan H_0 diterima, artinya data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama (data homogen).
3. Berdasarkan hasil analisis uji-t untuk menguji hipotesis disimpulkan sebagai berikut.
   a. Berdasarkan hasil uji t menggunakan *SPSS* diketahui hasil kelas kontrol (t = 8.211, sig. 0,000) untuk t tabel df = n-k = 28-1= 27. Berdasarkan nilai t-tabel 27 adalah 2,052

menunjukkan t-hitung ≥ t-tabel (8.211 ≥ 2,052) maka signifikan akibatnya H_0 ditolak / H_1 diterima, artinya ada pengaruh penggunaaan model pembelajaran PBL tanpa didukung media video. Meskipun demikian hasil belajar belum tercapai dengan maksimal, nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pretest* dan *posttest* sebesar 47,14 dan 67,50 sehingga belum mencapai KKM yaitu 70.

b. Berdasarkan hasil uji t menggunakan *SPSS* diketahui hasil kelas eksperimen (t = 12,985 ; sig. 0,000) dan untuk t tabel diperoleh df = n-k = 25-1 = 24. Berdasarkan nilai t-tabel 24 adalah 2,064 menunjukkan t-hitung ≥ t-tabel (12,985 ≥ 2,064) maka signifikan akibatnya H_0 ditolak /H_1 diterima, artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL didukung media video. Dibuktikan nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pretest* dan *posttest* sebesar 54 dan 78,20 mengalami peningkatan sehingga mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

c. Berdasarkan hasil uji t hipotesis 3 diketahui hitung kelas eksperimen 3,401, sedangkan t hitung kelas kontrol 3,386 , derajat kebebasan (df) 51 sig. (*2-tailed*) = 0,001 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan nilai t-tabel 51 adalah 2,007 menunjukkan t-hitung ≥ t-tabel kelas eksperimen (3,401 ≥ 2,007) sedangkan kelas kontrol (3,386 ≥2,007) maka signifikan akibatnya H_0 ditolak/ H_1 diterima.

Dengan demikian disimpulkan ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* didukung media video dengan penggunaan model pembelajaran PBL tanpa didukung media video terhadap materi mengidentifikasi keberagaman SDA hayati dan nonhayati pada siswa kelas IV SDN Kedungarin 1 keunggulan pada model *problem based learning* didukung media video (3,401 ≥ 3,386). Hal ini dibuktikan dengan lebih tingginya nilai rata-rata *postest*

(setelah perlakuan) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu 67,50 dan 78,20.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adi, Satyo. 2009. *Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap SAIN*. Solo: CV. Bringin 55.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendel 7 an Praktik*. Jakarta: Rineka Pustaka.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Dumgair, Lusiana Ebti. 2007. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa Kelas V SDN Madyopuro 3 Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*. Karya Ilmiah UM, (Online), tersedia: http://karya-ilmiah.um.ac.id, diunduh 9 Desember 2015.

Ngalimun. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Rachmawati, Linda. 2011. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA SD Siswa Kelas V SD Negeri Pringapus 2 Kecamatan DongkoKabupaten Trenggalek*. Perpustakaan UM, (Online), tersedia: http://library.um.ac.id, diunduh 9 Desember 2015.

Rositawaty, S., dan aris Muharam.2008. *senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Itu Perlu*. Surabaya: Ghalia Indonesia.

Sanaky, Hujair A. H. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatof-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. 2006. Bandung:Fermana.